

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan dipenelitian ini ialah metode kuantitatif serta menggunakan analisis sekunder yang dimana didapatkan dari berbagai macam sumber data-data yang telah ada, yang dibutuhkan dipenelitian ini seperti membutuhkan data laporan keuangan serta laporan tahunan suatu perusahaan disektor makanan dan minuman dimana terindikasi melakukan kecurangan dalam laporan keuangan yang di terbitkan di *website* perusahaan ataupun *website* Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitiannya yang dipergunakan ialah *fraud triangle*, *financial stability* yang mewakili *pressure*, *ineffective monitoring* yang mewakili *opportunity*, *rationalization*, dan *financial statement fraud* yang dimana dipenelitian ini memakai perusahaan disektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan bertujuan untuk menguji terdapat pengaruhkah *fraud triangle* pada variabel *financial statement fraud*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipakai dalam menyelesaikan penelitian ini ialah perusahaan disektor makanan dan minuman tahun 2017-2020 yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa populasi merupakan subjek yang memiliki suatu karakteristik ataupun kualitas yang sudah dipilih para peneliti-peneliti guna mempermudah peneliti dalam memahami hingga akhirnya dapat menarik suatu kesimpulan pada penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa sampel adalah bagian yang termasuk dalam populasi yang berisikan karakteristik dan jumlah penelitian yang digunakan. Penentuan sampel dipenelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* yang dimana metode tersebut berlandaskan dari karakteristik dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Berikut dibawah ini terdapat beberapa kriteria sampel yang telah dipilih ataupun ditetapkan untuk dipergunakan dalam mempermudah dipenelitian ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan disektor makanan dan minuman telah tercatat diBursa Efek Indonesia selama periode2017-2020.	19
2	Dikurangi : Perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan keuangannya tidak diaudit selama periode 2017-2020.	0
3	Dikurangi : Perusahaan yang tidak memakai rupiah dalam mata uangnya dilaporan keuangan perusahaan selama periode 2017-2020.	0
<b>Jumlah populasi yang digunakan</b>		19
<b>Tahun Penelitian</b>		4
<b>Total data yang dijadikan sampel penelitian 2017-2020</b>		76

*Sumber:Data Diolah (2022)*

Berdasarkan penjelasan sampel di atas, kriteria yang telah di tentukan pada sebelumnya, maka didapatkan total sebanyak 19 perusahaan dengan total data yang dijadikan sampel sebanyak 76 sampel dengan tahun penelitian selama 4 tahun yang peneliti gunakan dalam proses analisis.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dipenelitian ini yang digunakan untuk mmengumpulkan data adalah pengarsipan data yang menggunakan berbagai macam literatur yang ada seperti laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan perusahaan serta didukung juga dari jurnal nasional, *website* berita online, artikel, dan data lain yang berasal dari internet. Data yang diambil untuk pengarsipan data dipenelitian ini ialah perusahaan dibidang makanan dan minuman telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Dipenelitian ini variabel *financial statement fraud* akan dipergunakan untuk mewakili variabel dependen dalam penelitian ini. Menurut Priantara (2013), mengemukakan bahwa *financial statement fraud* terjadi karena adanya pemaparan yang menyimpang dalam laporan keuangan yang dilakukan didasari terhadap suatu kebenaran. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel dependen menggunakan *F-Score*, dimana *F-Score* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat salah saji material pada laporan keuangan perusahaan tersebut. *F-Score* tersebut ialah hasil dari penjumlahan *accrual quality* dengan *financial performance* (Dechow, 2011).

$$F - Score = Accrual Quality + Financial Performance$$

Untuk menghitung *Acrual Quality* menggunakan rumus dibawah ini sebagai berikut :

$$Acrual Quality = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average Total Assets}$$

Sementara untuk menghitung *financial performance* menggunakan rumus dibawah ini :

$$Financial Performance = change in receivables + change in inventory + change in cash sales + change in earnings$$

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang membuat berubahnya suatu variabel dependen dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel independen ialah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel dependennya. Untuk variabel independen yang dipergunakan dipenelitian ini ada 3 variabel yaitu:

1. *Pressure*

*Pressure* merupakan adanya motivasi yang mendorong orang-orang untuk melakukan suatu tindakan *fraud*. Pada SAS No.99 terdapat empat macam yang tergolong dalam *pressure* yang dapat menimbulkan suatu *fraud*, salah satunya yaitu variabel *Financial stability*, yang dimana variabel ini menggambarkan kondisi stabilitas keuangan pada suatu perusahaan. Menurut (Skousen, 2009), menyatakan jika pada suatu perusahaan mengalami semakin tinggi tingkat suatu presentase pada perubahan total asset dalam laporan keuangannya, maka tingkat *fraud* dalam laporan keuangan semakin tinggi juga. Variabel independen yang dipergunakan dipenelitian ini yaitu *financial stability* yang diproksikan dengan ACHANGE, yaitu merupakan presentase pada perubahan *asset* selama dua tahun (Zelin, 2018).

2. *Opportunity*

*Opportunity* merupakan sebuah kesempatan untuk seseorang dapat melakukan tindakan kecurangan dalam suatu situasi. *Opportunity* ini terjadi karena terdapat pengendalian ataupun pengawasan yang lemah pada suatu organisasi atau perusahaan. *Inffective monitoring* ini menggambarkan pengawasan perusahaan yang tidak efektif sehingga membuat peluang seseorang atau dewan komisaris pada perusahaan melakukan kecurangan. Hal ini dapat dijadikan kesempatan ataupun peluang oleh orang lain untuk dapat memanipulasi laporan keuangan perusahaan (Zelin, 2018). Jika pada suatu perusahaan semakin kecil persentase dewan komisaris independennya, maka kemungkinan akan terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan akan semakin besar yang disebabkan karena pengawasan yang kurang efektif dan tidak ketat pengendalian internal pada suatu perusahaan.

Pada penelitian ini variabel independen kedua adalah *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan BDOU, yaitu presentase dari dewan komisaris yang ada (Nabila, 2013).

### 3. Rationalization

Rasionalisasi adalah *fraud* yang sulit untuk dideteksi, dikarenakan rasionalisasi merupakan suatu sikap ataupun karakter yang digunakan para pembuat kecurangan tersebut untuk mencari cara dengan membenarkan atas apa yang telah dilakukannya. (Budiasri, 2017) menyatakan bahwa para pelaku yang telah melakukan kecurangan akan selalu mencari cara pembenaran atas perbuatan yang telah dilakukannya agar perbuatannya tidak diketahui oleh orang lain. Pada umumnya rasionalisasi ini dilakukan oleh manajer, yang dimana manajer menganggap bahwa apa yang telah dilakukan dirinya merupakan hal wajar serta membenarkan atas kecurangan yang telah dilakukan oleh manajer itu sendiri.

Rasionalisasi sendiri mempunyai penilaian yang subjektif, yang dimana penilaian subjektif ini akan terlihat pada suatu nilai akrual yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mendapatkan nilai akrual tersebut, dapat menggunakan *Total Accrual to Total Asset* (TATA). Dengan begitu maka pada penelitian ini untuk pengukuran rasionalisasi menggunakan pengukuran TATA (Pulukadang, 2014).

### 3.6 Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Financial Statement Fraud</i>	$F - Score = Accrual\ Quality + Financial\ Performance$ (Dechow, 2011)	Rasio
2	<i>Financial Stability</i>	$ACHANGE = \frac{(Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t - 1)}{Total\ Aset\ t}$ (Zelin, 2018)	Rasio
3	<i>Ineffective Monitoring</i>	$BDOU = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Total\ Dewan\ Komisaris}$ (Nabila, 2013)	Rasio

4	<i>Rationalization</i>	<p>TATA</p> $= \frac{\text{Net Income from Continuing Operation } t - \text{CF from Operation}}{\text{Total Asset } t}$ <p>(Pulukadang, 2014)</p>	Rasio
---	------------------------	---	-------

### 3.7 Metode Pengujian Data

Metode dipengujian data ini dipergunakan tujuan menguji serta menganalisis data-data yang sudah terkumpukan sehingga didapatkan hasil kesimpulan dipenelitian ini. Pada pengujian data dipenelitian ini, dengan menggunakan *software SPSS*. Untuk metode yang dipergunakan dipenelitian ini ada beberapa seperti dibawah ini sebagaiberikut :

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

- Uji ini dipergunakan dengan maksud menggambarkan ataupun suatu data yang berisikan *mean, maximum, minimum*, serta standar deviasi (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini uji ini dimaksudkan dengan tujuan mendeskripsikan variabel dependen terhadap kemungkinan akan terjadinya *financial statement fraud*.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan bertujuan mengetahuipada variabel residual yang ada dipenelitian ini apakah berdistribusi normal. Terdapat 2 cara untuk dapat menentukan variabel residual dimodel regresi ini berdistribusi normal, yaitu pertama melakukan analisis pada sebuah grafik (*p-plot* dan histogram) serta cara yang kedua melakukan analisis uji kolmogrov-smirnov. Untuk Uji kolmogorov-smirnov ini jika angka yang didapatkan dalam data signifikansinya  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan berdistribusi normal(Ghozali, 2011).

##### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritass dimaksudkan untuk mengetahui dimodel regresi dipenelitian ini apakah terjadi kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Menurut Ghazali (2016), menyatakan bahwa multikolinieritas dapat diketahui dengan cara:

- 1) Dilihat berdasarkan nilai *variance inflation factor*, yang dimana jika angka pada *variance inflation factor* dibawah angka 10, maka bebas multikolonieritas
- 2) Dilihat berdasarkan dari nilai *tolerance*, yang dimana jika angka *tolerance* tidak dibawah dari angka 0,1 maka dapat disebutkan bebas multikolinieritas.

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedasitas**

Uji ini dimaksudkan dengan tujuan menguji dimodel regresi dalam penelitian ini apakah ditemukan adanya ketidaksamaan varians residual dari pengamatan satu kepengamatan lainnya. Menurut Ghozali (2013), menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedasitas, dengan melihat grafik *scatterplot*. Misalnya dalam grafik tersebut diantara ZPRED dan SRESID tidak memiliki gambar yang tidak teratur serta titik data yang ada dalam grafik menyebar pada sumbu Y di sekitar angka 0 baik atas maupun bawah, maka hal tersebut dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

## **3.7.3 Uji Hipotesis**

### **3.7.3.1 Regresi Linear Berganda**

Pengujian ini dimaksudkan bertujuan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh pada variabel dependennya pada skala interval. Dengan adanya uji reegresi linear berganda ini maka juga dapat mengetahui nilai variabel dependen jika nilai variabel independennya telah diketahui.

### **3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dimaksudkan menghitung berapakah presentase dalam menjelaskan variabel dependen oleh variabel independen pada suatu penelitian (Ghozali, 2013). Pada uji koefisien determinasi ini nilainya terletak diantara angka 0 dan 1, yang berarti dapat dikatakan jika angka yang didapatkan makin mendekati dengan angka 0, maka variabel independen akan melemah dalam menerangkan variabel dependennya. Sementara jika nilainya semakin dekat dengan angka 1, maka akan

semakin lengkap dan jelas variabel independen dalam memperjelas variabel dependennya.

### **3.7.3.3 Uji Parsial t**

Pengujian disini, dimaksudkan dengan bertujuan membuktikan terdapat pengaruhkah antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara signifikan disuatu model regresi dengan signifikasinya adalah 0,05 (5%). Jika didapatkan dalam data nilai signifikasinya  $< 0,05$ , artinya secara signifikan variabel independennya memiliki pengaruh pada variabel dependennya. Sebaliknya, jika didapatkan dalam data nilai signifikasinya  $> 0,05$ , artinya dapat dikatakan variabel independennya secara signifikan tidak berpengaruh pada variabel dependennya.

### **3.7.3.4 Uji Simultan F**

Uji F ini dimaksudkan dengan tujuan menguji dalam model regresi penelitian ini apakah variabel independennya berpengaruh pada variabel dependennya. Uji Simultan F biasanya dipergunakan untuk membandingkan model independen yang sesuai dengan data untuk menentukan mana model terbaik untuk populasi dari data yang diperoleh (Ghazali,2016). Uji simultan F ini memiliki dua kriteria yaitu pertama jika nilai signifikannya dalam data  $< 0,05$ , dapat dikatakan secara simultan variabel independennya berpengaruh pada variabel dependennya. Kedua, jika diketahui angka dalam data F pada hitung  $> F$  pada tabel, dapat dikatakan secara simultan variabel independennya berpengaruh pada variabel dependennya.